

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penulisan**

Pijat merupakan satu dari beberapa cara penyembuhan tertua di dunia yang bebas efek samping. Dokumen bangsa Cina telah mencatat penggunaannya pada 3.000 tahun lalu. Orang-orang Hindu, Persia dan Mesir kuno telah pula menerapkan berbagai bentuk pijat untuk berbagai penyakit ringan. Secara fisik, pijat menurunkan ketegangan otot, spasme (ketegangan) dan nyeri kronik. Pijat juga mengangkat fungsi imunitas dan pergerakan sendi. Pijat pun dapat mengurangi masa pemulihan usai melakukan aktivitas berat, karena pijat membantu pemecahan dan membatasi terbentuknya asam laktat, sebuah produk sampingan metabolisme akibat aktivitas otot yang berat.

Khasiat pijat tak cuma membuat badan segar. Para ilmuwan dari Touch Research Institute di Universitas Miami mengklaim, pijat bisa mengurangi rasa sakit pada penderita migren (salah satu jenis sakit kepala). Kesimpulan itu diambil setelah mereka melakukan percobaan pada 26 pasien yang menjalani pemijatan kepala dua kali seminggu selama lima minggu (Business Surabaya, 2004).

Griya Pijat Bersih Sehat merupakan griya pijat yang berdiri pada tahun 1983. Bersih Sehat mendapatkan sertifikat ISO 9002-1994 pada tanggal 23 Juni 2000 dan kemudian menjadi ISO 9001:2000 pada tahun 2003. Pada tahun 2008 Griya Pijat Bersih Sehat memasuki usia ke 25 tahun. Bukan waktu yang pendek dalam perjalanan suatu usaha. Di sini penulis menyajikan perjalanan usaha Griya Pijat Bersih Sehat dari mulai berdiri sampai dengan sekarang.

### **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana perkembangan bisnis Bersih Sehat?
2. Tantangan apa saja yang dihadapi Bersih Sehat dalam suksesi kepemimpinannya sebagai bisnis perorangan?

Masalah-masalah tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

- A. Awal membuka usaha
  1. Peta Situasi
    - a. Image Pijat pada awal dekade 1980-an
    - b. Tempat-Tempat Pijat yang ada dan Tarifnya
    - c. Situasi Sosial Politik dan Ekonomi
  2. Peluang
  3. Konsep
    - a. Konsep Dasar / Filosofi
      - 1) Pijat Untuk Keluarga
      - 2) Bukan Pijat Negatif
      - 3) Bukan Pengobatan
      - 4) Bersih Dan Sehat
      - 5) *Company*
        - a) *Clean Governance* (tatapamong yang bersih)
        - b) *Customer Oriented* (orientasi pelanggan)
    - b. Pelaksanaan Dasar / Filosofi
      - 1) Pemilihan Merek Dagang
      - 2) Pemilihan Lokasi Usaha
      - 3) Pemilihan Sumber Daya Manusia
      - 4) Budaya Perusahaan
      - 5) *Interior*
  4. *Entry Barrier* dan Langkah-Langkah Mengatasinya
    - a. Status Pemilik sebagai Pegawai Negeri
    - b. Perijinan
    - c. Belum Mengerti Seluk Beluk Bisnis Pijat
    - d. Sumber Daya Manusia
    - e. *Image*
    - f. Permodalan
- B. Pengembangan Usaha dan Diversifikasi Usaha
- C. Regenerasi kepemimpinan

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Penulisan ini bertujuan untuk:

1. Membagi ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan usaha kepada masyarakat Indonesia khususnya civitas akademika MM-UI.
2. Menjadi panduan dan bekal bagi penerus perusahaan dan seluruh karyawan Dayu Group.

### **1.4 Manfaat**

Pengalaman menjalankan bisnis selama lebih dari 25 tahun, tentu akan sangat bermanfaat bagi orang yang baru atau akan terjun ke dalam dunia bisnis. Pengalaman ini diharapkan dapat membuka wawasan kewirausahaan (jiwa entrepreneurship) bagi pembaca.

### **1.5 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis akan membahas Griya Pijat Bersih Sehat seluruh cabang (9 cabang), di Jakarta (7 cabang), Anyer (1 cabang) dan Bandung (1 cabang).

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memaparkan perjalanan bisnis Bersih Sehat sebagai studi kasus, maka dalam penulisan thesis ini digunakan metode deskriptif.